

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disusun simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara umum guru dapat mengimplementasikan dengan baik perangkat pembelajaran IPA-Biologi materi ajar interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan, pola-pola interaksi, dan rantai makanan di Kelas VII SMP Negeri 24 Medan menggunakan Model pembelajaran Discovery Terbimbing. Namun pada aspek Pembelajaran Discovery Terbimbing yang Memicu Keterlibatan Siswa dan penggunaan bahasa pada kategori cukup.
2. Secara umum aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan cukup sesuai dengan kaidah model pembelajaran Discovery Terbimbing. Aktivitas siswa dengan kesesuaian paling rendah dengan kaidah model pembelajaran discovery terbimbing ditemukan pada aktivitas *verification* (pembuktian).
3. Sebaran ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 24 Medan setelah mendapatkan pembelajaran Discovery Terbimbing adalah 64,3% siswa mencapai ketuntasan belajar dan 35,7% siswa belum tuntas. Ketuntasan belajar pada model pembelajaran discovery terbimbing lebih tinggi dibanding ulangan harian sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pengalaman selama melakukan penelitian, studi literatur, dan penulisan laporan penelitian ini, pada kesempatan ini penulis berbagi saran sebagai berikut:

1. Penulisan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA-Biologi di jenjang pendidikan SMP hendaknya memperhatikan aspek kesesuaian dengan perkembangan dan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kajian materi dan pada gilirannya menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Guru dan peneliti selanjutnya hendaknya bereksplorasi untuk mendapatkan strategi dan/atau teknik pembelajaran discovery terbimbing yang dapat memicu keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan bahasa dan pengalaman sehari-hari siswa diharapkan dapat memicu pemahaman dan respon aktif siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya informasi tentang materi pelajaran diduga menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa melakukan *verifikasi* (pembuktian). Untuk kepada guru dan peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan tugas belajar lanjut yang diberikan kepada siswa sebelum suatu topik pelajaran dipelajari di dalam kelas.
4. Strategi mengulang pelajaran perlu mendapat perhatian peneliti selanjutnya khususnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.